

# ANALISIS PENERAPAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT TIDAR MAGELANG

Novita Amalia Mardiyana <sup>1</sup>, Praptana <sup>2</sup>, Dwi Nugroho <sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Tanda tangan elektronik (TTE) dalam Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan upaya digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan legalitas dokumen medis. Penelitian ini menganalisis implementasi TTE di Instalasi Rawat Jalan RSUD Tidar Magelang. TTE telah digunakan sejak 2019, namun belum tersertifikasi dan belum memiliki SOP khusus, sehingga berisiko terhadap keaslian dan integritas data. Hambatan lain meliputi keterbatasan SDM, minimnya pelatihan, dan infrastruktur yang belum optimal. Kondisi ini belum sesuai regulasi, sehingga diperlukan penguatan kebijakan internal dan kesiapan teknis agar implementasi TTE berjalan optimal.

**Tujuan Penelitian :** Menganalisis penerapan TTE dalam sistem RME ditinjau dari aspek keamanan, keabsahan, hambatan, dan manfaat.

**Metode Penelitian :** Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap empat informan, dengan validasi triangulasi.

**Hasil Penelitian :** Penelitian ini menganalisis penerapan tanda tangan elektronik (TTE) pada rekam medis elektronik (RME) di RSUD Tidar Magelang. TTE telah digunakan sejak 2019, namun belum tersertifikasi dan tanpa SOP khusus. Sistem masih berupa pemindaian tanpa otentikasi digital. Hambatan meliputi minimnya pelatihan, sosialisasi, dan keterbatasan teknis. Meski demikian, sebagian besar dokumen RME telah menggunakan TTE dengan fitur keamanan seperti enkripsi dan audit trail, serta dinilai meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas.

**Kesimpulan :** TTE memberikan manfaat administratif dan mendukung digitalisasi RME, namun masih memerlukan perbaikan dari sisi regulasi, pelatihan, dan infrastruktur.

**Kata Kunci :** tanda tangan elektronik, rekam medis elektronik, keamanan data, legalitas

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC SIGNATURES IN ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT THE OUTPATIENT INSTALLATION OF TIDAR HOSPITAL MAGELANG

Novita Amalia Mardiyana <sup>1</sup>, Praptana <sup>2</sup>, Dwi Nugroho <sup>3</sup>

## *ABSTRACT*

**Background:** Electronic signatures (ES) in Electronic Medical Records (EMR) are part of digital transformation efforts aimed at improving the efficiency, security, and legality of medical documents. This study analyzed the implementation of ES in the Outpatient Installation of RSUD Tidar Magelang. ES has been used since 2019; however, it remains uncertified and lacks specific standard operating procedures (SOP), which poses risks to the authenticity and integrity of medical data. Other challenges include limited human resources, lack of training, and suboptimal infrastructure. These conditions do not yet comply with existing regulations, thus requiring stronger internal policies and technical readiness to ensure effective implementation.

**Objective:** To analyze the implementation of ES in the EMR system in terms of data security, legality, challenges, and benefits.

**Methods:** This study employed a descriptive qualitative approach using a case study design. Data were collected through interviews and observations with four informants and validated through triangulation.

**Results:** The study found that while Electronic Signature has been implemented since 2019, it is still uncertified and lacks specific SOPs. The system primarily uses scanned signatures without digital authentication. The main obstacles included minimal training, limited outreach, and technical constraints. Nevertheless, most EMR documents have utilized ES features such as encryption and audit trails, which contribute to improved efficiency and accountability.

**Conclusion:** Electronic Signature provides administrative benefits and supports EMR digitalization. However, improvements are still needed in regulatory compliance, staff training, and infrastructure development.

**Keywords:** electronic signature, electronic medical record, data security, legal validity

---

<sup>1</sup> Student of the Medical Records and Health Information Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lecturer of the Medical Records and Health Information Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta